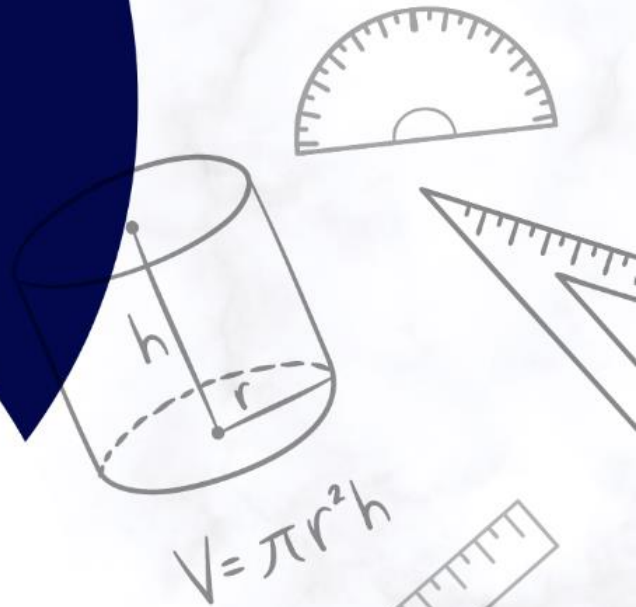


KATALOG BPS: 4301002.11

2021



<https://aceh.bps.go.id>

STATISTIK PENDIDIKAN

PROVINSI ACEH

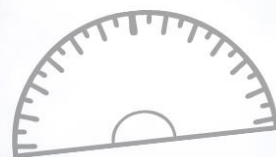


**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

2021



$$V = \pi r^2 h$$



STATISTIK PENDIDIKAN PROVINSI ACEH

STATISTIK PENDIDIKAN PROVINSI ACEH 2021

ISSN	: 2714-9579
No.Publikasi	: 11000.2228
Katalog BPS	: 4301002.11
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	: xiv + 70 halaman

Naskah :

BPS Provinsi Aceh

Penyunting :

BPS Provinsi Aceh

Desain Sampul :

BPS Provinsi Aceh

Sumber Ilustrasi :

Flaticon.com

Diterbitkan :

© BPS Provinsi Aceh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Publikasi Statistik Pendidikan Provinsi Aceh 2021

Pengarah:

Dr. Ahmadriswan Nasution S.Si, M.T

Penanggung Jawab:

Dadan Supriadi, S.ST, M.Si

Penyunting:

Devi Indriastuti, S.ST, M.Si

Penulis:

Maulidya

Pengolah Data:

Ismaturrahmi Suhaimi, S.ST

Infografis:

Maulidya

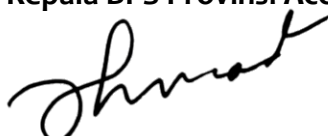
KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pendidikan Provinsi Aceh merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh. Publikasi ini terbit setiap tahun yang menyajikan data terkait keadaan pendidikan di Provinsi Aceh. Sumber data berasal dari BPS Provinsi Aceh dan Dinas Pendidikan Aceh. Penerbitan publikasi ini dapat bermanfaat untuk penyusunan perencanaan dan kebijakan pembangunan bidang pendidikan dalam upaya pembangunan Provinsi Aceh.

Kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran, diucapkan terima kasih.

Banda Aceh, Juli 2022

Kepala BPS Provinsi Aceh



Ahmadriswan Nasution

<https://aceh.bps.go.id>

RINGKASAN

Pendidikan menjadi bagian dari arah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Arah pembangunan SDM tersebut merupakan satu dari 7 agenda pembangunan nasional 2020-2024 yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, serta berkarakter.

Partisipasi sekolah diukur melalui tiga indikator, yakni Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM). Meskipun jenjang pendidikan formal di Indonesia dimulai dari sekolah dasar, dalam publikasi ini juga disajikan gambaran partisipasi anak usia dini dalam kegiatan pendidikan prasekolah.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan modal pendidikan dalam rangka persiapan untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Pada tahun 2021, anak yang memperoleh akses PAUD mengalami kenaikan sebesar 3,5 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya. Sekitar 45,11 persen anak umur 3-6 tahun di Provinsi Aceh yang memperoleh akses terhadap PAUD, dengan rincian 14,88 persen telah mengikuti program PAUD dan 30,22 persen sedang mengikuti program PAUD.

Sementara itu, Angka Partisipasi Sekolah (APS) kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,67 persen sudah memenuhi target wajib belajar yang mencapai 95 persen, demikian juga target APS usia 13-15 tahun sebesar 98,42 persen sudah terlampaui dari target sebesar 70 persen. Sehingga dapat dikatakan upaya pemerintah dalam mencapai program wajib belajar pada tahun 2021 sudah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Nilai APS akan semakin kecil seiring

kenaikan kelompok umur. Jika dilihat dari sudut gender, partisipasi sekolah antara laki-laki dengan perempuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil Susenas mengindikasikan bahwa APS perempuan lebih tinggi dari APS laki-laki di semua jenjang pendidikan, baik itu SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SM/ sederajat. Pada tahun 2021, nilai APK pada jenjang SD/ sederajat sebesar 108,1 persen. Berbeda halnya dengan APK SD/ sederajat, APK untuk jenjang sekolah SMP/ sederajat nilainya dibawah seratus. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua dari anak berusia 13-15 tahun yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan tersebut, kemungkinan sisanya sedang sekolah pada jenjang pendidikan di bawah atau di atasnya, sedangkan nilai APK pada jenjang SM/ sederajat sebesar 92,63 persen. Nilai APK akan selalu lebih besar daripada APM. Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang bersekolah tepat pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya.

Hasil dan capaian proses pendidikan tercermin dari beberapa indikator output pendidikan di antaranya Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Angka Melek Huruf (AMH), dan persentase penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Hasil dan capaian dari proses pendidikan itu sendiri, tidak terlepas dari indikator input dan indikator proses pendidikan. Pada tahun 2021 penduduk yang telah menamatkan pendidikannya minimal SMP sebesar 61,18 persen. Secara keseluruhan proporsi penduduk yang belum memiliki pendidikan dasar masih rendah. Tahun 2021, rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas juga baru sebesar 9,37 tahun atau setara kelas tiga SMP/ Sederajat. Meskipun demikian angka ini konsisten mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Demikian juga Angka Melek Huruf (AMH) penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 98,24 persen, artinya masih ada 1,76 persen penduduk yang buta huruf. Hal ini harus menjadi fokus perhatian karena AMH merupakan salah satu indikator yang menjadi target SDGs pada pilar Sosial, yaitu target 4.6.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	4
1.3. Sistematika Penulisan	4
BAB 2 METODOLOGI	7
2.1. Sumber Data	7
2.2. Metode Pengumpulan Data	7
2.3. Metode Analisis	7
2.4. Konsep Definisi	8
BAB 3 KEADAAN PENDIDIKAN DI ACEH	19
3.1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	20
3.2. Angka Partisipasi Sekolah (APS)	22
3.3. Angka Partisipasi Kasar (APK)	23
3.4. Angka Partisipasi Murni (APM)	25

3.5.	Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas	27
3.6.	Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 25 tahun ke Atas	30
3.7.	Pendidikan yang Ditamatkan	32
3.8.	Fasilitas Pendidikan	34
3.9.	Pembiayaan Sektor Pendidikan	36
 BAB 4 KESIMPULAN		 41
 LAMPIRAN		 45
RELATIVE STANDARD ERROR (RSE)		57

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.1	Angka Partisipasi Anak pada Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Provinsi Aceh, 2020-2021	21
Tabel 3.2	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Provinsi Aceh, 2021	26
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Aceh, 2020-2021	32
Tabel 3.4	Jumlah Sekolah, Murid serta Jumlah Guru Provinsi Aceh, Tahun Ajaran 2020/2021 dan 2021/2022	34
Tabel 3.5	Rasio Sekolah-Murid, Guru-Murid dan Rasio Sekolah-Guru Pada Jenjang SD, SMP dan SMA di Provinsi Aceh, Tahun Ajaran 2020/2021 dan 2021/2022	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Persentase Penduduk Umur 3–6 Tahun Menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah di Provinsi Aceh, 2021	21
Gambar 3.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Provinsi Aceh, 2021	22
Gambar 3.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Aceh, 2020-2021	24
Gambar 3.4 Perbandingan Angka Melek Huruf dan Buta Huruf di Provinsi Aceh dan Indonesia, 2020-2021	27
Gambar 3.5 Angka Melek Huruf Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2021	29
Gambar 3.6 Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Aceh, 2017-2021	30
Gambar 3.7 Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota, 2021	31
Gambar 3.8 Penduduk 10 Tahun Keatas yang Tamat SLTP Keatas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2021	33
Gambar 3.9 Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Bahan Bukan Makanan di Provinsi Aceh, 2021	37

LAMPIRAN

		Halaman
Tabel 1	Persentase Anak Usia 3-6 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan partisipasi pada Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Provinsi Aceh, 2021	45
Tabel 2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Dirinci menurut Tingkat Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2021	46
Tabel 3	Angka Partisipasi Kasar (APK) Dirinci menurut Tingkat Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2021	47
Tabel 4	Angka Partisipasi Murni (APM) Dirinci menurut Tingkat Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2021	48
Tabel 5	APS Dirinci menurut Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2020-2021	49
Tabel 6	APK Dirinci menurut Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2020-2021	50
Tabel 7	APM Dirinci menurut Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2020-2021	51
Tabel 8	Persentase Penduduk 10 tahun Ke Atas Dirinci menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki per Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2021	52
Tabel 9	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Dirinci menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2021	53
Tabel 10	Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Aceh, 2021	59

Tabel 11	Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal+Non Formal Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Aceh, 2021	61
Tabel 12	Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Provinsi Aceh, 2021	63
Tabel 13	Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) Formal+Non Formal Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Provinsi Aceh, 2021	64
Tabel 14	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki di Provinsi Aceh, 2021	66



BAB 1

PENDAHULUAN



BAB 1

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk mengembangkan kepribadian dan meningkatkan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Usaha ini bukan merupakan usaha perorangan atau hanya merupakan usaha pemerintah saja, tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Pendidikan tidak hanya menjadi salah satu isu di Indonesia tetapi juga menjadi salah satu isu yang disorot dunia. Oleh karena itu bidang ini menjadi satu dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) tepatnya Tujuan ke-4 yaitu “menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.”

Fokus utama pembangunan pendidikan pada RPJMN 2020-2024 masih kepada peningkatan kualitas dan pemerataan layanan pendidikan. Pendidikan menjadi bagian dari arah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter.

1.2. Tujuan

Secara umum penyusunan publikasi Statistik Pendidikan Provinsi Aceh Tahun 2021 ini untuk memberikan gambaran tentang pendidikan yang telah dan sedang dicapai oleh masyarakat di Provinsi Aceh. Selanjutnya agar dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dalam rangka menyongsong program pemerintah di bidang pendidikan menuju *Gerakan Pendidikan Untuk Semua (PUS) dan Program Pendidikan Dasar*.

1.3. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan jenis data dan ruang lingkup data pendidikan yang tersedia, maka analisis sederhana dikelompokkan menurut urutan proses dan dampak program pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Adapun sistematika penulisan publikasi ini sebagai berikut:

- Bab 1 : Menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya analisis ini dan tujuan yang diharapkan.
- Bab 2 : Memberikan penjelasan tentang metodologi dari pengumpulan data serta konsep yang dipergunakan.
- Bab 3 : Membahas tentang situasi pendidikan masyarakat di Provinsi Aceh yang berkaitan dengan Program Pendidikan Untuk Semua (PUS)
- Bab 4 : Menyajikan kesimpulan dari pembahasan.



BAB 2

METODOLOGI



BAB 2

METODOLOGI



2.1. Sumber Data

Sumber data utama dari penulisan Statistik Pendidikan Provinsi Aceh ini adalah hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) bulan Maret tahun 2021. Dari beberapa kegiatan pengumpulan data yang dilaksanakan BPS, Susenas memiliki cakupan data sosial paling luas diantaranya adalah data pendidikan. Selain itu, beberapa data terkait dengan fasilitas pendidikan didapatkan dari Dinas Pendidikan Aceh.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berasal dari Susenas dilakukan dengan melakukan pengolahan *raw data* untuk menghasilkan tabel-tabel yang diperlukan. Sedangkan data fasilitas pendidikan yang bersumber dari Dinas Pendidikan Aceh dikutip dari Aceh Dalam Angka.

2.3. Metode Analisis

Data yang dibahas dalam publikasi Statistik Pendidikan Provinsi Aceh ini meliputi data pendidikan yang bersifat umum dan berkaitan langsung dengan perkembangan pendidikan masyarakat. Analisis yang dilakukan mencoba memberikan gambaran umum tentang keadaan pendidikan penduduk di Provinsi Aceh pada tahun 2021. Analisis bersifat

sederhana dan deskriptif terhadap tabel-tabel yang tersedia dan disajikan dalam publikasi ini.

2.4. Konsep Definisi

Dalam berbagai pembahasan, seringkali kita memandang sesuatu dengan cara yang berbeda, untuk itu di dalam publikasi ini guna menghindari persepsi dan anggapan yang berbeda telah disepakati konsep dan definisi yang digunakan, antara lain :

1. Seseorang dikatakan **bersekolah** apabila ia terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal, maupun non formal (Paket A/B/C) baik yang di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah maupun Kementerian/Lembaga lain.
2. Pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

2.4.1 Jenjang pendidikan formal terdiri dari:

- a. Jenjang pendidikan dasar meliputi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Luar Biasa (SLB) tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) umum/kejuruan (termasuk SMP terbuka, SMEP, ST, SKKP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).
- b. Jenjang pendidikan menengah meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMEA, STM, SMIP, SPG, SGA, termasuk sekolah kejuruan yang

dikelola oleh kementerian selain Kemdikbud) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

- c. Jenjang pendidikan tinggi meliputi:
1. **Pendidikan akademik** merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Yang termasuk program pendidikan akademik antara lain: program sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3). Lulusan program-program tersebut berhak menggunakan gelar sarjana, magister, atau doktor.
 2. **Pendidikan vokasi** merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Program pendidikan vokasi antara lain: program diploma (diploma satu (D1), diploma dua (D2), diploma tiga (D3) dan diploma empat (D4) atau sarjana terapan), magister terapan, dan doktor terapan. Lulusan program-program pendidikan vokasi berhak menggunakan gelar ahli pratama, ahli muda, ahli madya, sarjana terapan, magister terapan, dan doktor terapan.
 3. **Pendidikan profesi** merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Program pendidikan profesi (keahlian lanjutan) antara lain program profesi dan program spesialis. Program profesi dapat menggunakan nama lain yang sederajat seperti program profesi dokter, insinyur, apoteker, akuntan, notaris, psikolog, guru/pendidik, dan wartawan. Sedangkan program spesialis dapat menggunakan nama lain yang sederajat dan memiliki tingkatan, antara lain: program dokter

spesialis dan subspesialis, program insinyur profesional pratama, madya, dan utama, sesuai ketentuan yang berlaku. Lulusan program pendidikan profesi berhak menggunakan gelar profesi atau spesialis.

2.4.2 Jenjang pendidikan nonformal (pendidikan kesetaraan)

Jenjang pendidikan non formal yang dicakup dalam Susenas hanya pendidikan kesetaraan, yaitu pendidikan nonformal yang mencakup program Paket A setara SD/MI, Paket B setara SMP/MTs, dan Paket C setara SMA/MA (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26).

2.4.3 Partisipasi sekolah

Partisipasi sekolah yaitu menunjukkan keadaan status pendidikan seseorang saat ini. Partisipasi sekolah terbagi menjadi tiga yaitu:

1. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal, maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C), baik yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemdikbud), Kementerian Agama (kemenag), Instansi Pemerintah lain maupun Instansi Swasta.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, maupun non formal

(Paket A/B/C) tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.

2.4.4 Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki

Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki adalah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah. Jenjang ini terbagi menjadi beberapa tingkat, yaitu:

1. **Sekolah Dasar(SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)** adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat.
2. **Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)/ sederajat/kejuruan** adalah Sekolah Menengah Pertama baik umum maupun kejuruan, Madrasah Tsanawiyah atau yang sederajat.
3. **Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/sederajat** adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah atau yang sederajat.
4. **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)** adalah sekolah kejuruan setingkat SMA misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olahraga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama

(PGA), Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen.

5. **Program D1/D2** adalah program Diploma 1 atau 2 pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma 1/2 pada pendidikan formal.
6. **Program D3** adalah program Diploma 3 atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana muda.
7. **Program D4/S1** adalah program pendidikan diploma 4, sarjana pada suatu perguruan tinggi.
8. **S2/S3** adalah program pendidikan pasca sarjana (master atau doktor), spesialis 1 atau 2 pada suatu perguruan tinggi.

2.4.5 Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. **Tidak punya ijazah SD dan sederajat** adalah mereka yang tidak memiliki ijazah SD/MI/sederajat.
2. **SD** adalah tamat Sekolah Dasar atau yang sederajat.
3. **Madrasah Ibtidaiyah (MI)** adalah tamat Madrasah Ibtidaiyah yang sederajat dengan Sekolah Dasar.
4. **Paket A** adalah tamat mengikuti ujian Paket A yang diselenggarakan oleh Kemendiknas.
5. **SMP Umum/Kejuruan** adalah tamat Sekolah Menengah Pertama baik umum maupun kejuruan, atau yang sederajat.
6. **Madrasah Tsanawiyah (MTs)** adalah tamat Madrasah Tsanawiyah yang sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama.

7. **Paket B** adalah tamat mengikuti ujian Paket B yang diselenggarakan oleh Kemendiknas.
8. **Madrasah Aliyah (MA)** adalah tamat Madrasah Aliyah yang sederajat dengan Sekolah Menengah Atas.
9. **SMK** adalah tamat sekolah kejuruan setingkat SMA.
10. **Paket C** adalah tamat mengikuti ujian Paket C yang diselenggarakan oleh Kemendiknas.
11. **Diploma 1/2** adalah tamat program D1/D2 pada suatu lembaga pendidikan formal yang khusus diberikan untuk program diploma.
12. **Diploma 3/Sarjana Muda**, adalah yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu perguruan tinggi.
13. **Diploma 4/S1** adalah tamat program pendidikan diploma 4, sarjana pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.
14. **S2/S3** adalah tamat program pendidikan pasca sarjana, doktor, spesialis 1 dan 2 pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

2.4.6 Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

$$\text{APS 7-12 tahun} = \frac{\text{Jml pddk yang masih sekolah usia 7-12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}} \times 100$$

$$\text{APS 13-15 tahun} = \frac{\text{Jml pddk yang masih sekolah usia 13-15 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 13-15 tahun}} \times 100$$

$$\text{APS 16-18 tahun} = \frac{\text{Jml pddk yang masih sekolah usia 16-18 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 16-18 tahun}} \times 100$$

2.4.7 Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.

$$\begin{aligned} \text{APM SD} &= \frac{\text{Jumlah murid SD usia 7-12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}} \times 100 \\ \text{APM SMP} &= \frac{\text{Jumlah murid SMP usia 13-15 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 13-15 tahun}} \times 100 \\ \text{APM SMA} &= \frac{\text{Jumlah murid SMA usia 16-18 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 16-18 tahun}} \times 100 \end{aligned}$$

2.4.8 Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

$$\begin{aligned} \text{APK SD} &= \frac{\text{Jml pddk yang masih sekolah SD}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}} \times 100 \\ \text{APK SMP} &= \frac{\text{Jml pddk yang masih sekolah SMP}}{\text{Jumlah penduduk usia 13-15 tahun}} \times 100 \\ \text{APK SMA} &= \frac{\text{Jml pddk yang masih sekolah SMA}}{\text{Jumlah penduduk usia 16-18 tahun}} \times 100 \end{aligned}$$

2.4.9 Angka Melek Huruf (AMH)

Angka Melek Huruf (AMH) adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis dalam huruf latin atau lainnya.

2.4.10 Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menggambarkan lamanya pendidikan yang ditempuh dapat disetarakan dengan jenjang pendidikan.

2.4.11 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.

<https://aceh.bps.go.id>

<https://aceh.bps.go.id>

BAB 3

KEADAAN PENDIDIKAN DI ACEH



TUJUAN 04 SDGS

PENDIDIKAN YANG INKLUSIF DAN BERKUALITAS SETARA,
JUGA MENDUKUNG KESEMPATAN BELAJAR SEUMUR
HIDUP BAGI SEMUA

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2021



SD/Sederajat

98,95 %

98,71 %

99,20 %



SMP/Sederajat

86,95 %

86,92 %

86,98 %



SMA/Sederajat

70,80 %

69,41 %

72,18 %



BAB 3

KEADAAN PENDIDIKAN DI ACEH

Sumber daya manusia berperan penting terhadap kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu perlu diupayakan peningkatan sumber daya manusia demi tercapainya keberhasilan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah peningkatan kualitas pendidikan, baik formal maupun non formal.

Titik berat pendidikan formal adalah peningkatan mutu pendidikan dan perluasan pendidikan dasar. Selain itu, ditingkatkan pula kesempatan belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan pendidikan non formal dimaksudkan untuk memberikan keterampilan hidup (*life skill*) kepada masyarakat. Pendidikan non formal juga dapat membekali sikap kemandirian yang mendorong tercapainya kesempatan untuk berwirausaha, yang pada akhirnya diharapkan mampu membawa peningkatan taraf kehidupan bagi individu maupun masyarakat.

Untuk mencapai sasaran tersebut, berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah misalnya pemerintah telah melaksanakan Program Wajib Belajar dua belas tahun. Dengan semakin lamanya usia wajib belajar ini diharapkan tingkat pendidikan anak semakin membaik dan tentunya akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan penduduk. Selain itu, pada tahun 2000 pemerintah Indonesia juga mencanangkan Program Pendidikan Untuk Semua (PUS) sebagai upaya lain dalam meningkatkan pendidikan.

Dalam program PUS ini, pelayanan pendidikan harus dapat dirasakan semua lapisan masyarakat. Dimana terdapat enam target PUS yang akan dicapai, meliputi:

1. Pendidikan anak usia dini
2. Wajib belajar pendidikan dasar
3. Pendidikan kecakapan hidup
4. Pendidikan keaksaraan dan berkelanjutan
5. Pendidikan berkeadilan gender
6. Peningkatan mutu pendidikan

3.1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan anak usia dini bertujuan agar semua anak usia dini, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan tumbuh kembang secara optimal. PAUD juga merupakan modal pendidikan dalam rangka persiapan untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Secara lebih spesifik program ini bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan pendidikan melalui :

- (1) PAUD non formal seperti kelompok bermain, Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat;
- (2) PAUD formal seperti Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhotul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat.

Melalui PAUD diberikan pendidikan, perawatan dan pengembangan anak secara terpadu, sehingga diharapkan masa keemasan (*the golden age*) tersebut dapat dikembangkan secara optimal.

Gambar 3.1
Persentase Penduduk Umur 3-6 Tahun
Menurut Partisipasi Pendidikan
Pra Sekolah di Provinsi Aceh, 2021



Sumber: Susenas Maret 2021

Angka PAUD pada tahun ini mengalami kenaikan sebesar 3,5 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, anak yang memperoleh akses PAUD di Aceh sebesar 41,61 persen. Pada 2021, sekitar 45,11 persen anak umur 3-6 tahun di Provinsi Aceh yang memperoleh akses terhadap PAUD, dengan rincian 14,88 persen telah mengikuti program PAUD dan 30,22 persen sedang mengikuti program PAUD.

Tabel 3.1
Angka Partisipasi Anak pada Program Pendidikan Anak Usia Dini
(PAUD) Umur 3-6 Tahun di Provinsi Aceh, 2020-2021

Tahun	Partisipasi Sekolah	
	Pernah dan Sedang	Sedang
(1)	(2)	(3)
2020	41,61	27,29
2021	45,11	30,22

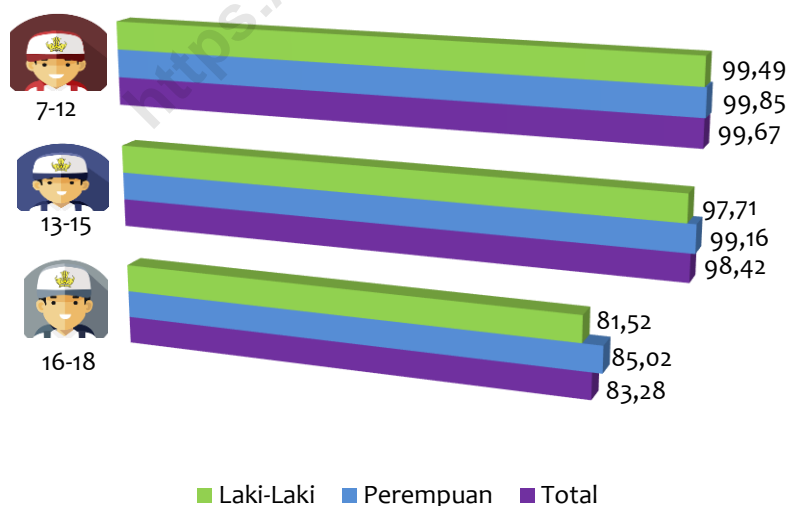
Sumber: Susenas Maret 2021

3.2. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Angka partisipasi sekolah dapat menggambarkan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses pada pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Indikator ini digunakan untuk melihat dan mengevaluasi program wajib belajar. Sebagai standar program wajib belajar dikatakan berhasil jika:

1. Nilai APS umur 7-12 sudah di atas 95 persen;
2. APS umur 13-15 tahun sudah di atas 70 persen.

Gambar 3.2
Angka Partisipasi Sekolah (APS)
di Provinsi Aceh, 2021



Sumber: Susenas Maret 2021

Pada tahun 2021, APS penduduk 7–12 tahun mencapai 99,67 persen, ini berarti masih terdapat 0,33 persen penduduk 7-12 tahun yang belum sekolah atau tidak sekolah lagi. Dari 99,67 persen penduduk umur 7-12 tahun yang bersekolah ada yang masih sekolah di SD/ sederajat dan yang sudah duduk di bangku SMP/ sederajat. Sedangkan APS penduduk umur 13-15 tahun sebesar 98,42 persen artinya 1,58 persennya masih belum sekolah atau tidak sekolah lagi. Dari 98,42 persen penduduk berumur 13-15 tahun tersebut masih aktif bersekolah pada tingkat SD/ sederajat, SMP/ sederajat atau sudah di bangku SM/ sederajat.

Dari uraian diatas terlihat bahwa capaian APS untuk usia 7-12 tahun sebesar 99,67 persen sudah memenuhi target wajib belajar yang mencapai 95 persen, demikian juga target APS usia 13-15 tahun sebesar 98,42 persen sudah terlampaui dari target sebesar 70 persen. Sehingga dapat dikatakan upaya pemerintah dalam mencapai program wajib belajar pada tahun 2021 sudah menunjukkan hasil yang menggembirakan.

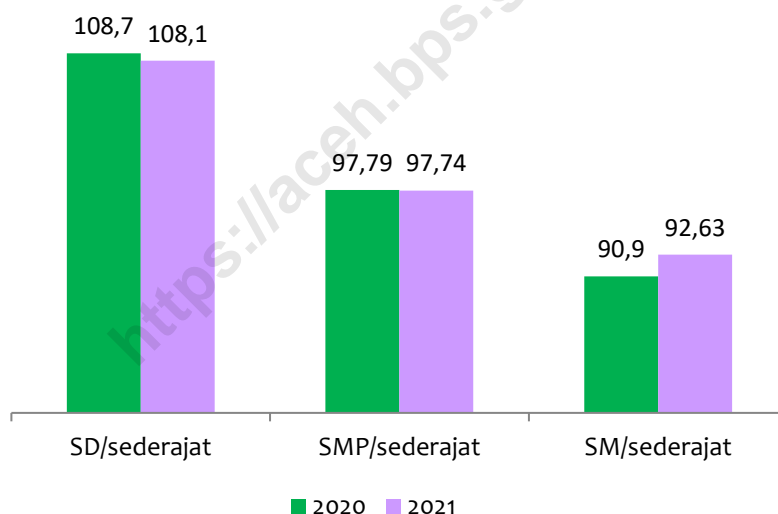
Jika dilihat dari sudut gender, partisipasi sekolah antara laki-laki dengan perempuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil Susenas mengindikasikan bahwa APS perempuan lebih tinggi dari APS laki-laki di semua jenjang pendidikan, baik itu SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SM/ sederajat.

3.3. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka partisipasi kasar (APK), indikator ini mengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK memberikan

gambaran secara umum tentang banyaknya anak yang sedang/telah menerima pendidikan dasar dan menengah. Pada tahun 2021, nilai APK pada jenjang SD/ sederajat sebesar 108,1 persen. Hal ini menunjukkan jumlah murid yang sedang sekolah di jenjang SD/ sederajat lebih besar jika dibandingkan dengan penduduk berumur 7-12 tahun.

Gambar 3.3
Angka Partisipasi Kasar (APK)
di Provinsi Aceh, 2020-2021



Sumber: Susenas Maret 2021

Berbeda halnya dengan APK SD/ sederajat, APK untuk jenjang sekolah SMP/ sederajat nilainya dibawah seratus. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua dari anak berusia 13-15 tahun yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan tersebut, kemungkinan sisanya sedang sekolah pada jenjang pendidikan di bawah atau di atasnya, sedangkan nilai APK

pada jenjang SM/ sederajat sebesar 92,63 persen. Oleh karena itu, untuk menajamkan lagi analisis mengenai kualitas pendidikan diperlukan indikator Angka Partisipasi Murni (APM).

3.4. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka partisipasi murni (APM) dapat menunjukkan proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang bersekolah tepat pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. Menurut definisi, besarnya APM akan selalu lebih kecil daripada APK. Nilai APM yang lebih kecil dari nilai APKnya dapat menunjukkan komposisi umur penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan.

APK pada jenjang SD/ sederajat pada tahun 2021 sebesar 108,10 persen sedang APM SD/ sederajat hanya sebesar 98,95 persen berarti bahwa murid SD/ sederajat yang berumur 7-12 tahun sebanyak 98,95 persen, sedangkan selisih antara APK dan APM sebesar 9,15 persen memiliki arti bahwa diantara murid SD/ sederajat 9,15 persennya berumur kurang dari 7 tahun atau lebih dari 12 tahun.

Pada jenjang SMP/ sederajat, APK nya sebesar 97,74 persen sedang APM nya sebesar 86,95 persen yang berarti bahwa hanya 86,95 persen penduduk usia 13-15 tahun yang terserap sebagai murid SMP/ sederajat dan sisanya bisa terserap dijenjang pendidikan SD/ sederajat atau SM/ sederajat. Selisih antara APK dan APM SMP/ sederajat sebesar 10,79 persen, hal ini menunjukkan bahwa diantara murid SMP/ sederajat 10,79 persennya berumur kurang dari 13 tahun atau lebih dari 15 tahun.

Begitupula untuk jenjang SM/ sederajat, nilai APK nya juga lebih besar daripada APM nya, dimana APK nya sebesar 92,63 persen sedangkan APM nya sebesar 70,80 persen. Selisih antara APK dan APM SM/ sederajat sebesar 21,83 persen yang menunjukkan bahwa diantara murid SM/ sederajat 21,83 persennya berumur kurang dari 16 tahun atau lebih dari 18 tahun.

Tabel 3.2
Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Tipe Daerah
dan Jenis Kelamin di Provinsi Aceh, 2021

No	Tipe Daerah	Jenis Kelamin	Angka Partisipasi Murni (APM)		
			SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perkotaan	Laki-laki	99,47	86,34	74,06
		Perempuan	99,86	86,91	71,98
		Lk + Pr	99,66	86,61	72,98
2	Pedesaan	Laki-laki	98,32	87,20	67,20
		Perempuan	98,89	87,01	72,28
		Lk + Pr	98,60	87,10	69,71
3	Perkotaan + Pedesaan	Laki-laki	98,71	86,92	69,41
		Perempuan	99,20	86,98	72,18
		Lk + Pr	98,95	86,95	70,80

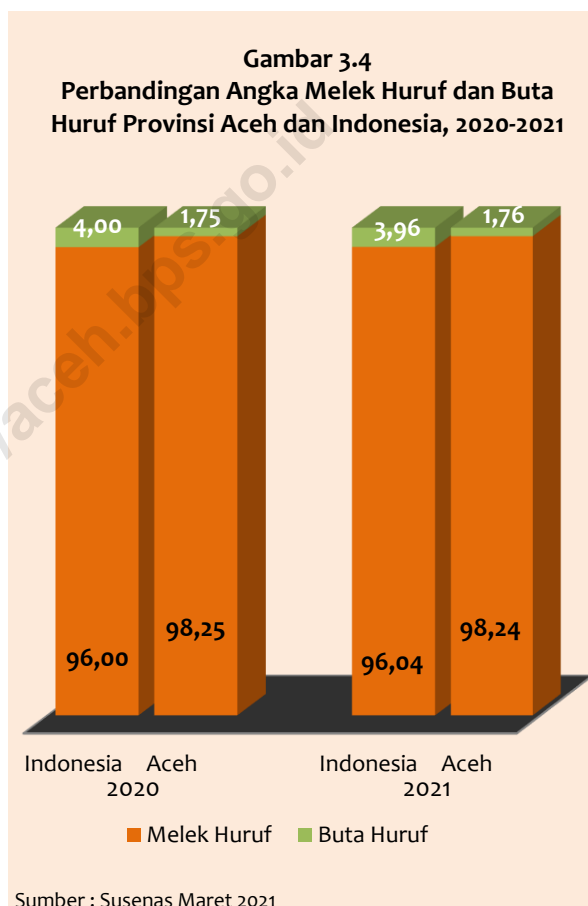
Sumber: Susenas Maret 2021

Ditinjau dari sudut gender, terdapat perbedaan APM antara laki-laki dan perempuan. Pada jenjang SD/ sederajat nilai APM laki-laki lebih kecil dari APM perempuan masing-masing sebesar 98,71 persen dan 99,20 persen. Pada jenjang SMP/ sederajat, nilai APM laki-laki relatif sama dengan

APM perempuan. Namun demikian pada jenjang SM/ sederajat, APM untuk laki-laki lebih kecil 2,77 persen jika dibandingkan dengan APM perempuan.

3.5. Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas

Ukuran yang sangat mendasar dari tingkat pendidikan adalah kemampuan membaca dan menulis penduduk berumur 15 tahun ke atas. Kemampuan ini dipandang sebagai kemampuan dasar minimal yang harus dimiliki oleh setiap individu, agar paling tidak memiliki peluang untuk terlibat dan berpartisipasi dalam pembangunan. Tinggi rendahnya angka buta huruf suatu masyarakat mencerminkan kualitas pendidikan masyarakat tersebut.



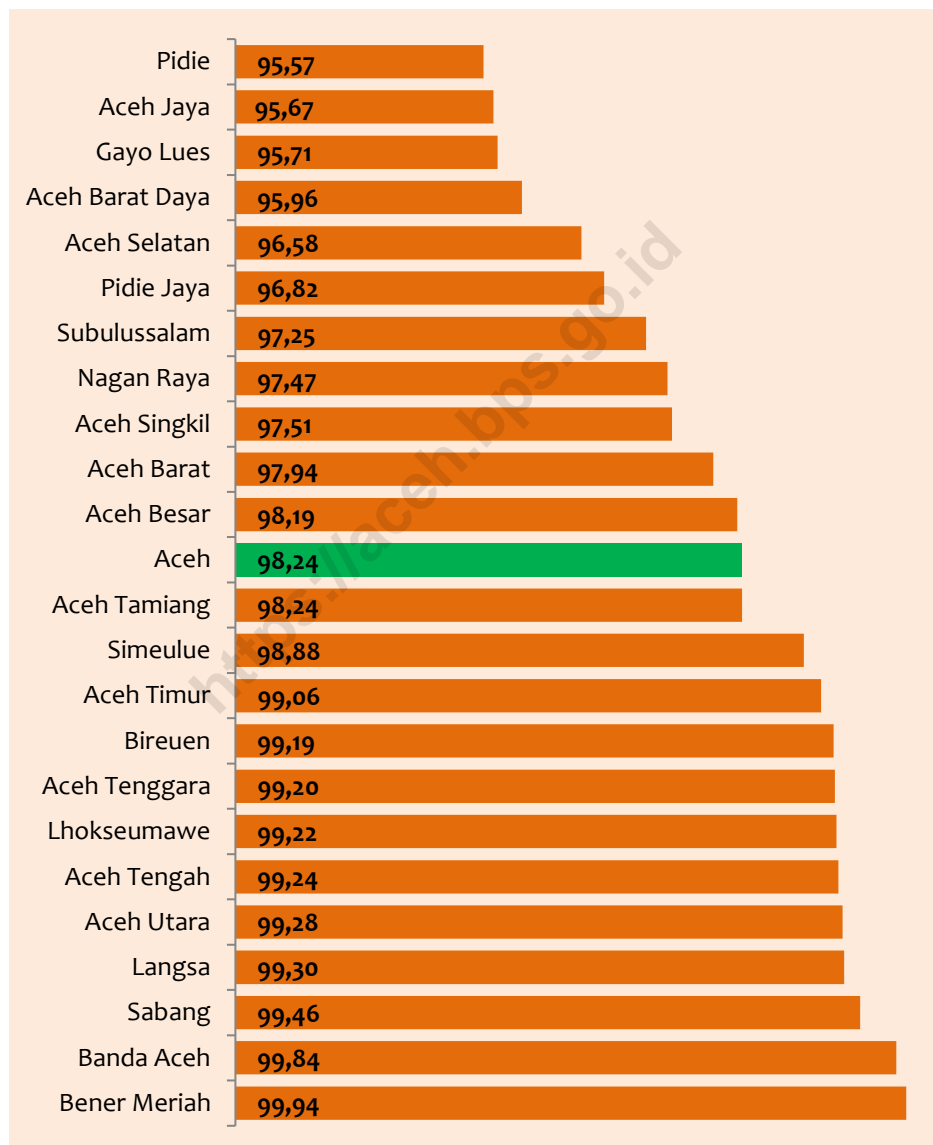
Pada tahun 2021, sekitar 98,24 persen penduduk 15 tahun ke atas di Provinsi Aceh telah bebas buta huruf, dengan kata lain terdapat 1,76 persen penduduk yang masih belum dapat membaca dan menulis huruf

latin atau buta huruf. Dibanding dengan tahun sebelumnya, terdapat sedikit penurunan penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa baca tulis.

AMH penduduk usia 15 tahun ke atas dari tahun 2020 – 2021 relatif sama, dimana AMH tahun 2020 sebesar 98,25 persen dan 98,24 persen pada tahun 2021. Dibanding dengan AMH Indonesia, AMH Aceh di atas nilai AMH Indonesia. Dengan demikian upaya pemerintah untuk terus meningkatkan pembangunan disektor pendidikan sudah bisa dikatakan berhasil, diharapkan pada masa yang akan datang penduduk Aceh bisa lebih maju lagi dan tidak tertinggal dibandingkan dengan provinsi lainnya.

Jika dilihat angka melek huruf antar kabupaten/kota, Kabupaten Bener Meriah memiliki angka melek huruf tertinggi yaitu sebesar 99,94 persen atau hampir semua penduduknya bisa baca tulis. Selain Kabupaten Bener Meriah, penduduk Kota Banda Aceh, Kota Sabang, Kota Langsa, Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Aceh Tengah, Kota Lhokseumawe, Kabupaten Aceh Tenggara, Kabupaten Bireuen, dan Kabupaten Aceh Timur merupakan kabupaten/kota yang angka melek hurufnya tinggi atau di atas 99 persen. Sementara itu, Kabupaten Pidie merupakan wilayah dengan tingkat angka melek huruf terendah yaitu sebesar 95,57 persen.

Gambar 3.5
Angka Melek Huruf Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Aceh, 2021



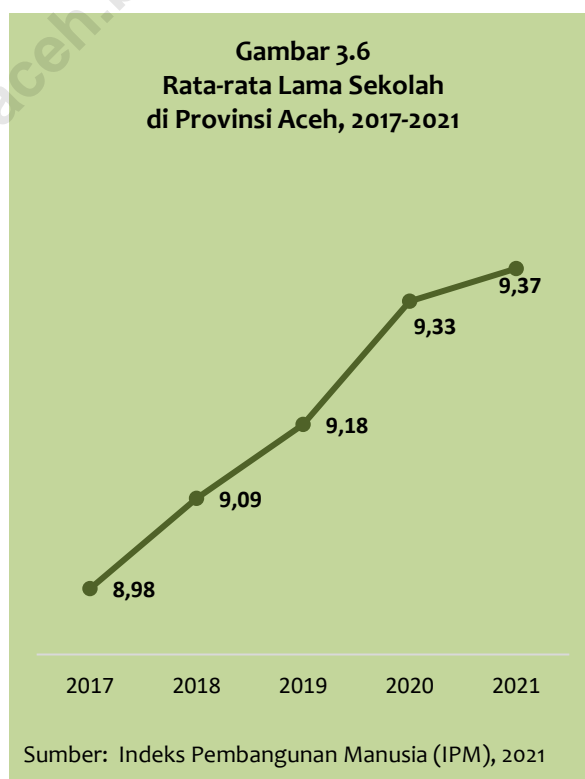
Sumber: Susenas Maret 2021

3.6. Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 25 tahun Ke atas

Rata-rata lama sekolah digunakan untuk mengidentifikasi jenjang kelulusan pendidikan penduduk suatu daerah. Rata-rata lama sekolah merupakan lamanya pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang. Sebagai gambaran, seseorang yang telah menamatkan pendidikan sampai tingkat SD maka ia telah memiliki lama sekolah sebanyak enam tahun. Rata-rata lama sekolah dapat juga digunakan untuk monitoring pelaksanaan Program Pendidikan Dasar dua belas tahun yang dicanangkan. Artinya untuk melewati target program tersebut maka rata-rata lama sekolah harus sudah mencapai dua belas tahun.

Pada tahun 2021 penduduk Aceh yang berumur 25 tahun ke atas, rata-rata bersekolah sampai dengan kelas satu SMA atau telah mengenyam pendidikan selama 9,37 tahun. Angka ini belum mencapai target program Pendidikan Dasar yang dicanangkan pemerintah. Rata-rata lama sekolah Indonesia juga masih di bawah Program Pendidikan Dasar, yaitu

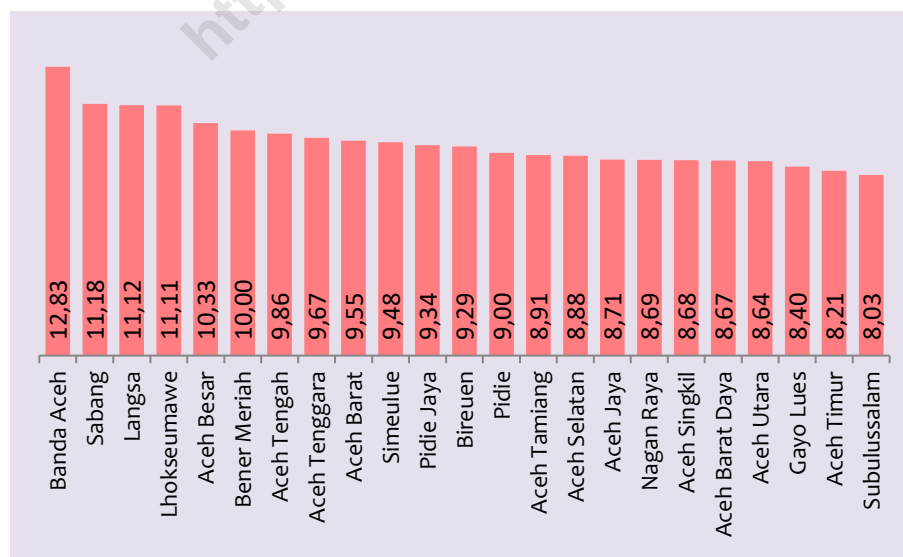
Gambar 3.6
Rata-rata Lama Sekolah
di Provinsi Aceh, 2017-2021



8,54 tahun artinya penduduk Indonesia baru dapat menikmati pendidikan sampai tingkat dua SMP yaitu dua tahun lebih rendah dari rata-rata lama sekolah penduduk Aceh.

Rata-rata lama sekolah di Provinsi Aceh mengalami peningkatan setiap tahun. Selama kurun waktu 2019-2021 rata-rata lama sekolah adalah masing-masing sebesar 9,18, 9,33 dan 9,37. Hal ini bisa disebabkan karena keadaan ekonomi dan kesadaran masyarakat atau fasilitas pendidikan yang semakin berkembang. Pada tahun 2021, rata-rata lama sekolah mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,04 persen. Ditinjau secara spasial, rata-rata lama sekolah tertinggi berada di Kota Banda Aceh (12,83 tahun) dan terendah di Kota Subulussalam (8,03 tahun). Berkaitan dengan Program Pendidikan Dasar dua belas tahun Kota Banda Aceh merupakan Kabupaten/Kota yang sudah memenuhi target tersebut.

Gambar 3.7
Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2021



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia (IPM), 2021

3.7. Pendidikan yang Ditamatkan

Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan memberikan gambaran terhadap kualitas sumber daya manusia. Semakin banyak penduduk yang berpendidikan tinggi menunjukkan keadaan kualitas penduduk yang semakin baik.

Tabel 3.3
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Aceh, 2020-2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Tahun	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD	16,43	14,72
SD/ sederajat	22,96	24,10
SMP/ sederajat	20,95	21,10
SM/ sederajat	28,30	28,47
D-1/D-2/D-3	2,64	2,45
D-4/S-1 +	8,73	9,15
Total	100,00	100,00

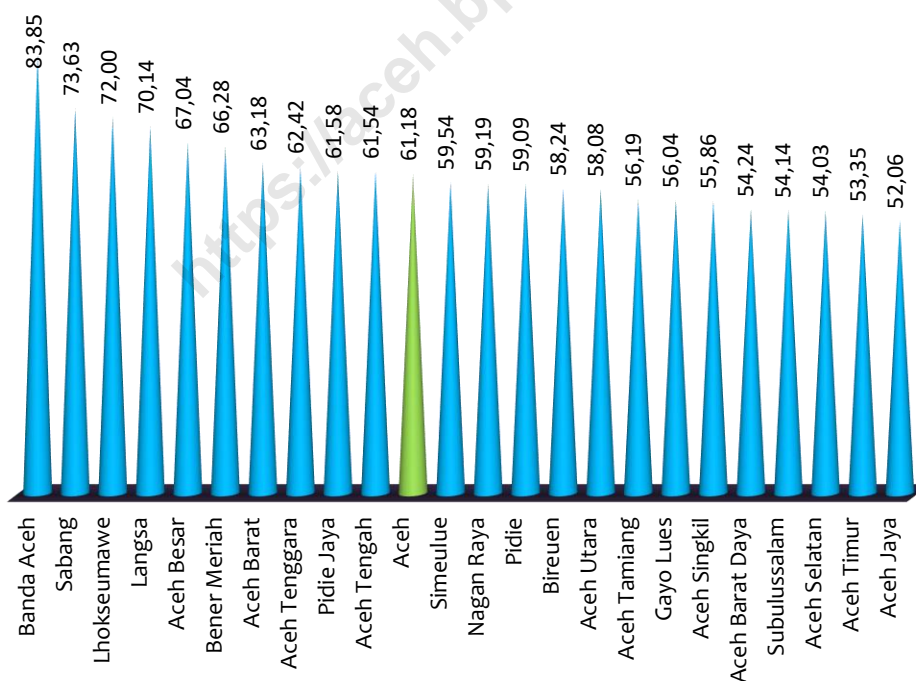
Sumber: Susenas Maret 2021

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari semakin tingginya persentase penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan pendidikan tinggi. Tabel 3.3 menyajikan persentase penduduk 10 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan. Dari tabel tersebut terlihat persentase penduduk yang berpendidikan SMP

ke atas mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 penduduk yang telah menamatkan pendidikannya minimal SMP sebesar 60,62 persen dan pada tahun 2021 naik menjadi 61,18 persen.

Secara keseluruhan proporsi penduduk yang belum memiliki pendidikan dasar masih rendah. Proporsi penduduk yang tidak tamat SD nilainya mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 16,43 persen menjadi 14,72 persen.

Gambar 3.8
Penduduk 10 Tahun Ke atas yang tamat SMP Ke atas
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2021



Sumber : Susenas Maret 2021

Gambar 3.8 memperlihatkan perbandingan antar kabupaten/kota tentang penduduk yang telah menyelesaikan pendidikannya sampai tamat SMP. Dari 23 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Aceh, penduduk Kota Banda Aceh sudah menamatkan pendidikan sampai SMP sebesar 83,85 persen dan Kabupaten Aceh Jaya merupakan Kabupaten/Kota dengan persentase penduduk yang menamatkan pendidikan sampai SMP terendah sebesar 52,06 persen.

3.8. Fasilitas Pendidikan

Salah satu indikator yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melihat jumlah sarana pendidikan yang tersedia beserta rasio tenaga pendidik dengan murid.

Tabel 3.4
Jumlah Sekolah, Murid serta Jumlah Guru di Provinsi Aceh
Tahun Ajaran 2020/2021 dan 2021/2022

SEKOLAH	Jumlah Sekolah		Jumlah Murid		Jumlah Guru	
	2020/ 2021 (1)	2021/ 2022 (2)	2020/ 2021 (3)	2021/ 2022 (4)	2020/ 2021 (5)	2021/ 2022 (6)
SD	4.097	4.125	632.933	628.777	61.531	61.823
SMP	1.595	1.656	294.464	292.824	33.437	34.685
SMA	1.019	1.032	233.813	233.434	27.517	27.397

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil dan Kementerian Agama, Data Semester Ganjil (Provinsi Aceh Dalam Angka 2022)

Jumlah sarana pendidikan di Provinsi Aceh pada tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel 3.4. Jumlah sekolah SD/ sederajat sebanyak 4.125 sekolah, SMP/ sederajat sebanyak 1.656 sekolah dan jumlah sekolah SMA/ sederajat sebanyak 1.032 sekolah. Sedangkan jumlah murid yang tercatat di sekolah SD/ sederajat sampai dengan SMA/ sederajat berturut-turut sebesar 628.777, 292.824 dan 233.434 orang, dengan tenaga pengajar masing-masing seperti yang tercantum pada tabel 3.4.

Jumlah sekolah, jumlah guru maupun jumlah murid tentu saja tidak cukup mempunyai arti jika hanya berupa penjumlahan. Pada tabel berikut akan ditampilkan rasio sekolah-murid maupun rasio murid guru keadaan tahun ajaran 2020/2021 dan 2021/2022.

Tabel 3.5
Rasio Sekolah-Murid, Guru-Murid dan Rasio Sekolah-Guru pada Jenjang SD, SMP dan SMA di Provinsi Aceh Tahun Ajaran 2020/2021 dan 2021/2022

SEKOLAH	Rasio Sekolah - Guru		Rasio Sekolah - Murid		Rasio Guru - Murid	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)						
SD	1 : 15	1 : 15	1 : 154	1 : 152	1 : 10	1 : 10
SMP	1 : 21	1 : 21	1 : 185	1 : 177	1 : 9	1 : 8
SMA	1 : 27	1 : 27	1 : 229	1 : 226	1 : 8	1 : 9

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil dan Kementerian Agama, Data Semester Ganjil (Provinsi Aceh Dalam Angka 2022)

Dari tabel 3.5 terlihat bahwa pada tahun 2021/2022, setiap sekolah terdapat 15 guru pada jenjang sekolah SD/ sederajat dan sebanyak 21 guru pada jenjang sekolah SMP/ sederajat serta sebanyak 27 guru pada jenjang SMA/ sederajat. Jumlah rasio sekolah-murid mengalami penurunan untuk semua jenjang, dimana SD/ sederajat pada tahun 2020/2021 setiap sekolah dapat menampung sebanyak 154 murid menjadi 152 murid di tahun 2021/2022, pada jenjang SMP/ sederajat mengalami penurunan, yaitu dari 185 murid turun menjadi 177 murid di tahun 2021/2022, begitu juga dengan SMA/ sederajat angkanya juga turun dari sebanyak 229 murid menjadi 226 murid.

Sementara itu rasio guru-murid menggambarkan beban guru mengawasi murid dalam kegiatan belajar mengajar. Pada Pasal 17 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru menyebutkan bahwa pada jenjang SD, SMP, dan SMA idealnya satu guru bertanggung jawab terhadap 20 murid. Sedangkan, pada jenjang SMK idealnya satu guru bertanggung jawab pada 15 murid. Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa pada tahun 2021/2022 setiap guru pada jenjang SD/ sederajat mempunyai beban terhadap 10 murid, pada jenjang SMP/ sederajat, 1 guru berbanding 8 murid dan pada jenjang SMA/ sederajat 1 guru mengajar sebanyak 9 murid. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dikatakan rasio guru dan murid di Provinsi Aceh belum ideal.

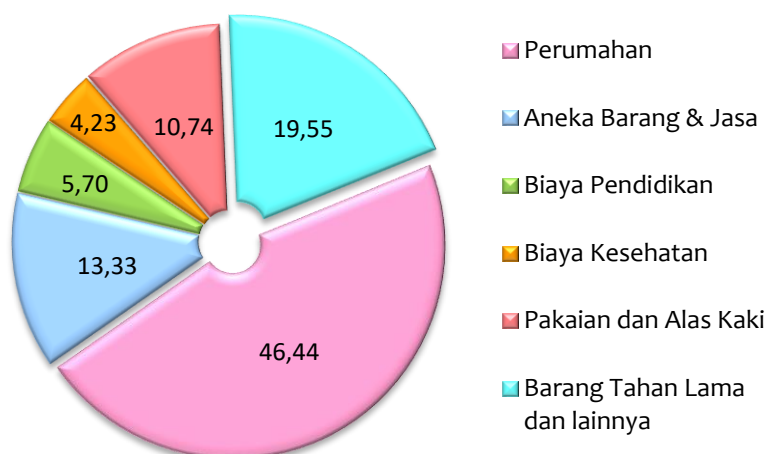
3.9. Pembiayaan Sektor Pendidikan

Pembiayaan sektor pendidikan merupakan salah satu indikator dalam menentukan mutu pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan bermutu di Provinsi Aceh dapat tercapai jika ditunjang dengan anggaran

yang cukup. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) harus lebih memprioritaskan kepada sektor pendidikan, yang secara aturan harusnya dialokasikan sebesar 20 persen. Selain anggaran pendidikan dari pemerintah, anggaran yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk keperluan pendidikan anaknya juga dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Tersedianya alat tulis, buku-buku pelajar serta peralatan sekolah lainnya dapat memotivasi siswa untuk terus belajar.

Pada tahun 2021, persentase rata-rata pengeluaran per kapita penduduk di Provinsi Aceh kebanyakan digunakan untuk bahan makanan (56,56 persen), sedangkan pengeluaran untuk bahan bukan makanan hanya sebesar 43,44 persen. Dimana pengeluaran bahan bukan makanan terbesar digunakan untuk keperluan perumahan yaitu sebesar 46,44 persen, sedangkan pengeluaran sektor pendidikan persentasenya relatif kecil, yaitu sebesar 5,70 persen.

Gambar 3.9
Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Bahan Bukan Makanan di Provinsi Aceh, 2021



Sumber : Susenas Maret 2021

<https://aceh.bps.go.id>



BAB 4

KESIMPULAN



BAB 4

KESIMPULAN

Dari berbagai uraian tentang Indikator Pendidikan Provinsi Aceh, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pendidikan anak usia dini (PAUD) dimaksudkan untuk mengoptimalkan perkembangan masa keemasan anak (*the golden age*). Partisipasi PAUD di Provinsi Aceh mencapai 30,22 persen, artinya masih banyak anak usia 3-6 tahun belum diperkenalkan pada pendidikan anak usia dini.
2. Program pendidikan dasar sembilan tahun di Provinsi Aceh sudah tercapai, dimana nilai APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,67 persen sudah di atas target (95 persen). Jika dilihat dari nilai rata-rata lama sekolah yang sudah mencapai 9,37 tahun. Angka ini mengandung arti bahwa penduduk Aceh telah menikmati pendidikan rata-rata sampai kelas 9 atau kelas 3 SMP.
3. Bila dilihat dari angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas, nampak masih terdapat 1,76 persen penduduk yang masih buta huruf. Artinya masih adanya penduduk di Provinsi Aceh yang belum bisa membaca dan menulis huruf latin.
4. Ditinjau dari ijazah tertinggi yang dimiliki, lebih dari separuh penduduk Aceh berpendidikan SMP ke atas. Pada tahun 2021

mengindikasikan bahwa terdapat sekitar 38,82 persen penduduk 10 tahun ke atas di Provinsi Aceh berpendidikan SD ke bawah, diantaranya yang tidak tamat SD 14,72 persen dan tamat SD 24,10 persen. Sementara itu penduduk yang berhasil menamatkan pada jenjang SMP ke atas sebanyak 61,18 persen.

5. Dilihat dari sudut pandang gender, hampir sudah tidak ada lagi terjadi kesenjangan antara perempuan dan laki-laki dalam hal pendidikan. Partisipasi perempuan dalam pendidikan relatif hampir seimbang dengan laki-laki.
6. Peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia akan memacu terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia. Tujuan pendidikan menjadi tumpuan upaya pemerintah untuk mendorong tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan dalam era *Sustainable Development Goals* (SDGs) hingga 2030 berdasarkan arah dari Forum PBB yang telah disepakati pada tanggal 2 Agustus 2015.



LAMPIRAN



Tabel 1
Persentase Anak Usia 3-6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
dan Partisipasi pada Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
di Provinsi Aceh, 2021

	Kabupaten/Kota	Angka Partisipasi PAUD		
		Ya, pernah	Ya, sedang	Tidak
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Simeulue	22,24	29,28	48,48
2	Aceh Singkil	16,05	29,97	53,98
3	Aceh Selatan	13,74	61,38	24,89
4	Aceh Tenggara	8,59	19,52	71,88
5	Aceh Timur	10,35	16,83	72,83
6	Aceh Tengah	14,20	21,66	64,14
7	Aceh Barat	11,38	41,74	46,88
8	Aceh Besar	13,00	30,75	56,25
9	Pidie	15,76	25,41	58,83
10	Bireuen	13,43	32,51	54,07
11	Aceh Utara	18,85	24,95	56,20
12	Aceh Barat Daya	14,65	48,49	36,86
13	Gayo Lues	14,31	27,79	57,90
14	Aceh Tamiang	15,33	28,70	55,97
15	Nagan Raya	14,03	39,33	46,64
16	Aceh Jaya	18,35	60,64	21,02
17	Bener Meriah	15,04	23,81	61,15
18	Pidie Jaya	19,84	28,61	51,55
71	Banda Aceh	10,40	41,36	48,24
72	Sabang	20,55	24,48	54,97
73	Langsa	23,05	27,58	49,37
74	Lhokseumawe	18,88	28,88	52,24
75	Subulussalam	14,18	29,48	56,34
	Aceh	14,88	30,22	54,89

Sumber: Susenas Maret 2021

Tabel 2
Angka Partisipasi Sekolah (APS)
Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan
di Provinsi Aceh, 2021

Kabupaten/Kota	Angka Partisipasi Sekolah (APS)		
	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Simeulue	99,44	97,84	88,29
2 Aceh Singkil	99,97	97,51	84,17
3 Aceh Selatan	99,41	98,36	83,68
4 Aceh Tenggara	99,66	98,53	83,71
5 Aceh Timur	99,75	97,80	73,83
6 Aceh Tengah	99,59	97,24	88,25
7 Aceh Barat	99,56	98,26	79,29
8 Aceh Besar	99,56	98,27	83,75
9 Pidie	99,70	97,99	85,93
10 Bireuen	99,99	99,09	79,15
11 Aceh Utara	99,80	98,49	79,50
12 Aceh Barat Daya	99,48	97,16	84,21
13 Gayo Lues	99,84	98,27	89,63
14 Aceh Tamiang	99,35	99,05	83,01
15 Nagan Raya	99,80	98,91	83,98
16 Aceh Jaya	99,37	96,98	84,05
17 Bener Meriah	99,37	98,79	84,10
18 Pidie Jaya	98,99	99,16	86,74
71 Banda Aceh	99,58	98,00	91,96
72 Sabang	99,87	99,05	97,88
73 Langsa	99,77	99,67	86,73
74 Lhokseumawe	99,98	99,40	87,21
75 Subulussalam	99,69	99,50	89,76
Aceh 2021	99,67	98,42	83,28
2020	99,84	98,49	83,27

Sumber: Susenas Maret 2021

Tabel 3
Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan
di Provinsi Aceh, 2021

	Kabupaten	Angka Partisipasi Kasar (APK)		
		SD	SMP	SMA
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Simeulue	111,91	94,34	101,53
2	Aceh Singkil	109,02	95,20	81,53
3	Aceh Selatan	109,54	96,09	128,68
4	Aceh Tenggara	110,65	101,24	83,26
5	Aceh Timur	109,16	99,74	78,61
6	Aceh Tengah	108,38	109,14	84,54
7	Aceh Barat	105,31	92,18	86,48
8	Aceh Besar	108,00	87,37	102,32
9	Pidie	110,87	93,84	93,84
10	Bireuen	105,79	91,98	96,71
11	Aceh Utara	106,62	103,35	82,13
12	Aceh Barat Daya	105,65	91,98	90,34
13	Gayo Lues	114,85	107,12	92,20
14	Aceh Tamiang	107,49	107,25	78,63
15	Nagan Raya	106,23	101,68	87,15
16	Aceh Jaya	110,41	103,34	98,85
17	Bener Meriah	108,10	98,70	87,99
18	Pidie Jaya	106,75	97,47	102,11
71	Banda Aceh	106,11	93,11	127,16
72	Sabang	110,75	103,40	113,66
73	Langsa	106,58	90,54	93,41
74	Lhokseumawe	108,62	100,05	87,39
75	Subulussalam	108,01	105,90	93,45
	Aceh 2021	108,10	97,74	92,63
	2020	108,70	97,79	90,90

Sumber: Susenas Maret 2021

Tabel 4
Angka Partisipasi Murni (APM)
Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan
di Provinsi Aceh, 2021

	Kabupaten	Angka Partisipasi Murni (APM)		
		SD	SMP	SMA
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Simeulue	99,19	89,57	80,51
2	Aceh Singkil	99,70	86,16	67,72
3	Aceh Selatan	99,41	86,88	75,28
4	Aceh Tenggara	99,36	90,03	69,27
5	Aceh Timur	98,83	85,79	59,55
6	Aceh Tengah	98,89	94,64	73,48
7	Aceh Barat	99,56	88,17	71,89
8	Aceh Besar	99,50	80,49	73,14
9	Pidie	99,47	84,00	73,59
10	Bireuen	96,77	83,48	72,48
11	Aceh Utara	97,90	86,37	62,38
12	Aceh Barat Daya	99,48	80,52	73,58
13	Gayo Lues	99,84	89,62	73,88
14	Aceh Tamiang	99,07	91,70	66,55
15	Nagan Raya	99,15	86,61	68,05
16	Aceh Jaya	99,37	93,97	74,71
17	Bener Meriah	99,07	87,13	68,29
18	Pidie Jaya	98,99	95,56	78,84
71	Banda Aceh	99,58	85,42	82,08
72	Sabang	99,75	91,99	77,71
73	Langsa	99,77	82,58	74,35
74	Lhokseumawe	99,98	93,36	75,29
75	Subulussalam	99,44	95,67	77,87
	Aceh 2021	98,95	86,95	70,80
	2020	99,03	86,87	70,70

Sumber: Susenas Maret 2021

Tabel 5
APS Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Provinsi Aceh, 2020-2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin	Tahun	
		2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12	Laki-Laki	99,79	99,49
	Perempuan	99,89	99,85
	Laki-laki+Perempuan	99,84	99,67
13 - 15	Laki-Laki	97,62	97,71
	Perempuan	99,37	99,16
	Laki-laki+Perempuan	98,49	98,42
16 - 18	Laki-Laki	84,46	81,52
	Perempuan	85,18	85,02
	Laki-laki+Perempuan	83,27	83,28

Sumber: Susenas Maret 2021

Tabel 6
APK Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin
di Provinsi Aceh, 2020-2021

Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin	Tahun	
		2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	Laki-Laki	107,86	107,23
	Perempuan	109,60	109,00
	Laki-laki+Perempuan	108,70	108,10
SMP	Laki-Laki	99,53	98,67
	Perempuan	96,03	96,77
	Laki-laki+Perempuan	97,79	97,74
SMA/MA/MK	Laki-Laki	88,56	90,17
	Perempuan	93,36	95,09
	Laki-laki+Perempuan	90,90	92,63

Sumber: Susenas Maret 2021

Tabel 7
APM Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin
di Provinsi Aceh, 2020 - 2021

Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin	Tahun	
		2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	Laki-Laki	99,03	98,71
	Perempuan	99,04	99,20
	Laki-laki+Perempuan	99,03	98,95
SMP	Laki-Laki	86,79	86,92
	Perempuan	86,94	86,98
	Laki-laki+Perempuan	86,87	86,95
SMA/MA/MK	Laki-Laki	67,70	69,41
	Perempuan	73,84	72,18
	Laki-laki+Perempuan	70,70	70,80

Sumber: Susenas Maret 2021

Tabel 8
Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut
Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki per Kabupaten/Kota
di Provinsi Aceh, 2021

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki						
	Tidak Sekolah/ Tidak Tamat SD	SD/ Sederajat	SMP/ Sede- rajat	SMA/ Sede- rajat	Diploma I-III	D IV/ S1-S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Simeulue	13,14	27,32	19,96	29,31	2,09	8,18	
2 Aceh Singkil	19,56	24,58	19,69	26,00	2,29	7,88	
3 Aceh Selatan	16,46	29,51	22,20	22,92	1,63	7,29	
4 Aceh Tenggara	16,29	21,29	21,39	31,89	1,75	7,39	
5 Aceh Timur	15,58	31,07	24,13	23,42	0,69	5,10	
6 Aceh Tengah	14,06	24,41	20,06	31,15	1,92	8,40	
7 Aceh Barat	12,39	24,43	19,68	27,22	3,53	12,75	
8 Aceh Besar	12,61	20,35	20,19	32,21	3,30	11,34	
9 Pidie	15,70	25,21	24,28	25,67	2,12	7,03	
10 Bireuen	14,67	27,09	23,60	24,27	1,82	8,56	
11 Aceh Utara	16,64	25,28	23,57	27,24	1,83	5,44	
12 Aceh Barat Daya	18,95	26,81	18,81	25,99	1,94	7,50	
13 Gayo Lues	16,25	27,71	21,81	22,03	1,79	10,40	
14 Aceh Tamiang	16,34	27,47	20,01	26,28	1,64	8,26	
15 Nagan Raya	17,22	23,59	20,77	29,20	3,26	5,96	
16 Aceh Jaya	17,91	30,03	19,00	22,64	1,87	8,55	
17 Bener Meriah	11,74	21,98	22,75	32,78	2,83	7,92	
18 Pidie Jaya	13,22	25,19	23,15	28,89	2,51	7,03	
71 Banda Aceh	8,47	7,68	13,64	38,27	6,22	25,72	
72 Sabang	9,86	16,51	18,36	37,57	3,87	13,83	
73 Langsa	12,49	17,37	16,01	39,33	2,79	12,02	
74 Lhokseumawe	10,64	17,37	15,83	36,40	5,44	14,32	
75 Subulussalam	18,74	27,13	20,55	24,54	1,58	7,47	
Aceh	2021	14,72	24,10	21,10	28,47	2,45	9,15
	2020	16,43	22,96	20,95	28,30	2,64	8,73

Sumber: Susenas Maret 2021

Tabel 9
Persentase Penduduk 10 Tahun Ke atas Menurut
Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin
di Provinsi Aceh, 2021

Ijazah Tertinggi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Sekolah / Tidak Tamat SD	14,49	14,95	14,72
SD/ sederajat	23,13	25,07	24,10
SMP/ sederajat	21,37	20,84	21,10
SM/ sederajat	31,13	25,82	28,47
Diploma / Sarjana	9,88	13,32	11,61

Sumber: Susenas Maret 2021

<https://aceh.bps.go.id>



RELATIVE STANDARD ERROR (RSE)



RELATIVE STANDARD ERROR (RSE)

Estimasi dari sampel survei dipengaruhi oleh 2 (dua) jenis *error* (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan). *Sampling error* adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik sampling dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil survei. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besaran *Relative Standard Error* (RSE), yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persen (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95,00 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi 2 (dua) *standard error*. Semakin rendah nilai RSE atau semakin pendek selang kepercayaan menunjukkan nilai indikator yang semakin baik.

Kesalahan *sampling* dari beberapa estimasi harus digunakan secara hati-hati. Untuk estimasi yang berdasarkan jumlah kasus yang kecil, kesalahan relatif adalah sangat besar. Secara umum, besaran *standard error* meningkat seiring dengan meningkatnya besaran estimasi. Sebaliknya, RSE menurun jika ukuran estimasi tersebut meningkat. Estimasi yang sangat kecil dengan demikian akan menghasilkan RSE yang tinggi sehingga nilainya menjadi tidak akurat. Nilai estimasi dengan RSE ≤ 25 persen dianggap akurat, nilai estimasi dengan RSE > 25 persen tetapi ≤ 50 persen perlu hati-hati jika ingin digunakan, dan estimasi dengan RSE

>50 persen dianggap sangat tidak akurat dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan estimasi dengan RSE ≤ 25 persen. Penghitungan tingkat *sampling error* untuk statistik atau indikator yang disajikan dalam publikasi Statistik Pendidikan Provinsi Aceh 2021 menggunakan paket pemrograman dengan desain yang mengikuti desain *sampling* Susenas. Tidak semua variabel hasil pendataan dihitung *standard error* dan RSE-nya. Hanya beberapa variable penting saja yang dihitung *standard error* dan RSE-nya.

<https://aceh.bps.go.id>

Tabel 10.1
 Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal
 Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal,
 Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	APS FORMAL 5-6 TAHUN				
	Estimasi	Standart Error	Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
(1)	(2)	(3)	(4)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
Laki-laki	22,62	3,14	13,87	16,47	28,77
Perempuan	24,16	3,18	13,17	17,92	30,39
Perdesaan					
Laki-laki	24,07	1,77	7,36	20,59	27,54
Perempuan	28,54	1,98	6,94	24,66	32,42

Tabel 10.2
 Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal
 Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal,
 Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	APS FORMAL 7-12 TAHUN				
	Estimasi	Standart Error	Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
(1)	(7)	(8)	(9)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perkotaan					
Laki-laki	99,11	0,47	0,47	98,19	100,03
Perempuan	99,86	0,11	0,11	99,64	100,08
Perdesaan					
Laki-laki	99,50	0,16	0,16	99,18	99,82
Perempuan	99,62	0,23	0,23	99,17	100,08

Tabel 10.3
 Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal
 Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal,
 Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	APS FORMAL 13-15 TAHUN				
	Estimasi	Standart Error	Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
(1)	(12)	(13)	(14)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Perkotaan					
Laki-laki	98,32	0,96	0,98	96,43	100,21
Perempuan	99,24	0,53	0,53	98,20	100,27
Perdesaan					
Laki-laki	97,41	0,56	0,58	96,31	98,52
Perempuan	99,13	0,36	0,36	98,42	99,84

Tabel 10.4
 Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal
 Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal,
 Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	APS FORMAL 16-18 TAHUN				
	Estimasi	Standart Error	Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
(1)	(17)	(18)	(19)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Perkotaan					
Laki-laki	85,18	2,68	3,15	79,92	90,43
Perempuan	87,21	2,15	2,47	82,99	91,43
Perdesaan					
Laki-laki	77,01	1,71	2,22	73,67	80,36
Perempuan	81,64	1,61	1,97	78,48	84,79

Tabel 11.1
 Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal+Non Formal
 Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal,
 Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	APS FORMAL+ NON FORMAL 5-6 TAHUN				
	Estimasi	Standart Error	Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
(1)	(2)	(3)	(4)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
Laki-laki	22,62	3,14	13,87	16,47	28,77
Perempuan	24,16	3,18	13,17	17,92	30,39
Perdesaan					
Laki-laki	24,07	1,77	7,36	20,59	27,54
Perempuan	28,63	1,98	6,92	24,74	32,51

Tabel 11.2
 Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal+Non Formal
 Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal,
 Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	APS FORMAL + NON FORMAL 7-12 TAHUN				
	Estimasi	Standart Error	Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
(1)	(7)	(8)	(9)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perkotaan					
Laki-laki	99,47	0,30	0,30	98,88	100,06
Perempuan	99,86	0,11	0,11	99,64	100,08
Perdesaan					
Laki-laki	99,50	0,16	0,16	99,18	99,82
Perempuan	99,84	0,08	0,08	99,68	100,01

Tabel 11.3
 Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal+Non Formal
 Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal,
 Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	APS FORMAL + NON FORMAL 13-15 TAHUN				
	Estimasi	Standart Error	Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
(1)	(12)	(13)	(14)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Perkotaan					
Laki-laki	98,32	0,96	0,98	96,43	100,21
Perempuan	99,24	0,53	0,53	98,20	100,27
Perdesaan					
Laki-laki	97,41	0,56	0,58	96,31	98,52
Perempuan	99,13	0,36	0,36	98,42	99,84

Tabel 11.4
 Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal+Non Formal
 Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal,
 Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	APS FORMAL + NON FORMAL 16-18 TAHUN				
	Estimasi	Standart Error	Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
(1)	(17)	(18)	(19)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Perkotaan					
Laki-laki	86,72	2,62	3,02	81,59	91,85
Perempuan	87,89	2,12	2,41	83,73	92,05
Perdesaan					
Laki-laki	79,05	1,66	2,10	75,80	82,30
Perempuan	83,52	1,56	1,87	80,47	86,57

Tabel 12.1
 Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk Menurut
 Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan
 di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	Estimasi	Standart Error	SD	Selang Kepercayaan 95%	
			Relative Standart Error (%)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
Laki-laki	99,11	0,47	0,47	98,19	100,03
Perempuan	99,86	0,11	0,11	99,64	100,08
Perdesaan					
Laki-laki	98,32	0,35	0,36	97,63	99,01
Perempuan	98,68	0,38	0,39	97,93	99,42

Tabel 12.2
 Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk Menurut
 Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan
 di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	Estimasi	Standart Error	SMP	Selang Kepercayaan 95%	
			Relative Standart Error (%)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perkotaan					
Laki-laki	86,34	2,40	2,78	81,63	91,05
Perempuan	86,91	2,38	2,73	82,26	91,57
Perdesaan					
Laki-laki	87,20	1,34	1,53	84,57	89,82
Perempuan	87,01	1,42	1,63	84,22	89,79

Tabel 12.3
 Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk Menurut
 Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan
 di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	Estimasi	Standart Error	SMA	Selang Kepercayaan 95%	
			Relative Standart Error (%)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Perkotaan					
Laki-laki	74,06	3,14	4,25	67,89	80,22
Perempuan	71,98	3,17	4,41	65,76	78,20
Perdesaan					
Laki-laki	67,20	1,88	2,80	63,51	70,90
Perempuan	72,28	1,88	2,61	68,59	75,98

Tabel 13.1
 Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) Formal+Non Formal
 Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan
 Jenjang Pendidikan di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	Estimasi	Standart Error	SD	Selang Kepercayaan 95%	
			Relative Standart Error (%)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
Laki-laki	99,47	0,30	0,30	98,88	100,06
Perempuan	99,86	0,11	0,11	99,64	100,08
Perdesaan					
Laki-laki	98,32	0,35	0,36	97,63	99,01
Perempuan	98,89	0,31	0,32	98,28	99,51

Tabel 13.2
 Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) Formal+Non Formal
 Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan
 Jenjang Pendidikan di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	Estimasi	Standart Error	SMP		
			Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Batas Bawah Batas Atas	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perkotaan					
Laki-laki	86,34	2,40	2,78	81,63	91,05
Perempuan	86,91	2,38	2,73	82,26	91,57
Perdesaan					
Laki-laki	87,20	1,34	1,53	84,57	89,82
Perempuan	87,01	1,42	1,63	84,22	89,79

Tabel 13.3
 Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) Formal+Non Formal
 Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan
 Jenjang Pendidikan di Provinsi Aceh, 2021

Daerah Tempat Tinggal	Estimasi	Standart Error	SMA		
			Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Batas Bawah Batas Atas	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Perkotaan					
Laki-laki	74,06	3,14	4,25	67,89	80,22
Perempuan	71,98	3,17	4,41	65,76	78,20
Perdesaan					
Laki-laki	67,20	1,88	2,80	63,51	70,90
Perempuan	72,28	1,88	2,61	68,59	75,98

Tabel 14
 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas
 Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki
 di Provinsi Aceh, 2021

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Tidak Mempunyai Ijazah		Selang Kepercayaan 95%	
		Standart Error	Relative Standart Error (%)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	6,22	0,67	10,80	4,91	7,54
Aceh Singkil	14,31	1,11	7,72	12,14	16,47
Aceh Selatan	11,93	1,10	9,26	9,77	14,10
Aceh Tenggara	8,01	1,09	13,66	5,87	10,15
Aceh Timur	10,19	0,90	8,81	8,43	11,95
Aceh Tengah	7,23	0,99	13,66	5,29	9,16
Aceh Barat	7,73	0,84	10,87	6,08	9,38
Aceh Besar	7,66	0,91	11,85	5,88	9,44
Pidie	12,21	0,98	7,99	10,29	14,12
Bireuen	9,99	0,96	9,61	8,11	11,87
Aceh Utara	10,42	0,91	8,76	8,63	12,21
Aceh Barat Daya	13,67	1,29	9,45	11,14	16,20
Gayo Lues	14,63	1,25	8,52	12,18	17,07
Aceh Tamiang	10,79	1,04	9,60	8,76	12,82
Nagan Raya	13,67	1,33	9,74	11,06	16,28
Aceh Jaya	14,98	1,27	8,48	12,49	17,47
Bener Meriah	4,20	0,68	16,09	2,88	5,53
Pidie Jaya	9,66	0,99	10,24	7,72	11,59
Banda Aceh	3,42	0,80	23,52	1,84	5,00
Sabang	4,75	0,93	19,61	2,92	6,57
Langsa	4,78	0,62	13,02	3,56	6,00
Lhokseumawe	3,32	0,52	15,71	2,30	4,34
Subulussalam	12,68	1,13	8,93	10,46	14,90
ACEH	9,37	0,23	2,50	8,91	9,83

Lanjutan Tabel 14

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Standart Error	SD Sederajat		
			Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
(1)	(7)	(8)	(9)	Batas Bawah (10)	Batas Atas (11)
Simeulue	25,94	1,34	5,15	23,33	28,56
Aceh Singkil	22,97	1,25	5,45	20,52	25,43
Aceh Selatan	27,62	1,34	4,85	25,00	30,25
Aceh Tenggara	19,64	1,25	6,38	17,19	22,10
Aceh Timur	29,25	1,31	4,47	26,69	31,81
Aceh Tengah	22,81	1,33	5,85	20,20	25,43
Aceh Barat	22,76	1,25	5,50	20,30	25,21
Aceh Besar	18,29	1,15	6,28	16,04	20,54
Pidie	22,66	1,17	5,16	20,37	24,95
Bireuen	24,91	1,26	5,08	22,43	27,39
Aceh Utara	22,88	1,05	4,58	20,83	24,93
Aceh Barat Daya	25,05	1,39	5,56	22,32	27,78
Gayo Lues	24,86	1,38	5,55	22,15	27,56
Aceh Tamiang	25,90	1,24	4,80	23,47	28,34
Nagan Raya	21,13	1,26	5,96	18,66	23,60
Aceh Jaya	27,42	1,52	5,54	24,45	30,40
Bener Meriah	20,02	1,34	6,68	17,39	22,64
Pidie Jaya	22,37	1,27	5,67	19,88	24,85
Banda Aceh	5,99	0,89	14,87	4,24	7,74
Sabang	14,62	1,37	9,40	11,93	17,31
Langsa	15,18	1,01	6,67	13,20	17,17
Lhokseumawe	15,26	1,04	6,84	13,22	17,30
Subulussalam	23,96	1,40	5,84	21,21	26,70
ACEH	21,99	0,29	1,34	21,42	22,57

Lanjutan Tabel 14

Kabupaten/ Kota	Estimasi	SMP Sederajat			
		Standart Error	Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
(1)	(12)	(13)	(14)	Batas Bawah (15)	Batas Atas (16)
Simeulue	22,74	1,20	5,26	20,40	25,09
Aceh Singkil	22,11	1,20	5,43	19,75	24,46
Aceh Selatan	24,83	1,26	5,09	22,35	27,31
Aceh Tenggara	24,79	1,29	5,21	22,26	27,32
Aceh Timur	27,39	1,17	4,29	25,09	29,69
Aceh Tengah	22,81	1,20	5,26	20,46	25,17
Aceh Barat	21,65	1,25	5,76	19,21	24,09
Aceh Besar	22,30	1,17	5,26	20,01	24,60
Pidie	26,76	1,21	4,53	24,39	29,14
Bireuen	26,38	1,26	4,77	23,91	28,85
Aceh Utara	27,07	1,19	4,41	24,73	29,40
Aceh Barat Daya	21,23	1,30	6,11	18,69	23,77
Gayo Lues	23,55	1,42	6,03	20,77	26,33
Aceh Tamiang	22,55	1,27	5,64	20,05	25,04
Nagan Raya	22,88	1,17	5,11	20,59	25,17
Aceh Jaya	21,02	1,22	5,78	18,64	23,41
Bener Meriah	26,01	1,40	5,36	23,27	28,74
Pidie Jaya	25,56	1,41	5,51	22,80	28,32
Banda Aceh	14,74	1,05	7,10	12,69	16,79
Sabang	20,11	1,82	9,04	16,54	23,67
Langsa	18,27	1,00	5,45	16,31	20,22
Lhokseumawe	17,91	1,16	6,47	15,63	20,18
Subulussalam	24,05	1,49	6,21	21,12	26,98
ACEH	23,68	0,30	1,27	23,09	24,27

Lanjutan Tabel 14

Kabupaten/ Kota	SMA Sederajat				
	Estimasi	Standart Error	Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
(1)	(17)	(18)	(19)	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Simeulue	33,39	1,40	4,18	30,65	36,12
Aceh Singkil	29,19	1,29	4,43	26,66	31,73
Aceh Selatan	25,64	1,26	4,93	23,16	28,12
Aceh Tenggara	36,96	1,58	4,26	33,88	40,05
Aceh Timur	26,59	1,23	4,63	24,17	29,00
Aceh Tengah	35,42	1,55	4,37	32,38	38,45
Aceh Barat	29,95	1,34	4,46	27,33	32,57
Aceh Besar	35,58	1,31	3,68	33,02	38,15
Pidie	28,29	1,24	4,37	25,87	30,71
Bireuen	27,13	1,13	4,18	24,91	29,35
Aceh Utara	31,29	1,13	3,61	29,08	33,50
Aceh Barat Daya	29,37	1,29	4,41	26,84	31,91
Gayo Lues	23,80	1,36	5,70	21,14	26,45
Aceh Tamiang	29,61	1,32	4,47	27,01	32,21
Nagan Raya	32,17	1,45	4,50	29,33	35,00
Aceh Jaya	25,05	1,41	5,65	22,28	27,82
Bener Meriah	37,48	1,55	4,13	34,44	40,51
Pidie Jaya	31,89	1,55	4,87	28,85	34,94
Banda Aceh	41,34	1,65	3,99	38,11	44,58
Sabang	41,14	1,92	4,67	37,38	44,90
Langsa	44,88	1,44	3,20	42,06	47,69
Lhokseumawe	41,17	1,66	4,02	37,92	44,41
Subulussalam	28,72	1,53	5,34	25,71	31,73
ACEH	31,94	0,32	1,01	31,31	32,57

Lanjutan Tabel 14

Kabupaten/ Kota	Perguruan Tinggi				
	Estimasi	Standart Error	Relative Standart Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
(1)	(22)	(23)	(24)	Batas Bawah (25)	Batas Atas (26)
Simeulue	11,70	1,01	8,66	9,71	13,69
Aceh Singkil	11,42	1,12	9,82	9,22	13,62
Aceh Selatan	9,98	0,99	9,95	8,03	11,92
Aceh Tenggara	10,59	1,12	10,60	8,39	12,79
Aceh Timur	6,58	0,75	11,43	5,10	8,05
Aceh Tengah	11,73	1,17	9,93	9,45	14,02
Aceh Barat	17,91	1,42	7,94	15,12	20,70
Aceh Besar	16,17	1,03	6,35	14,16	18,18
Pidie	10,08	0,86	8,55	8,39	11,77
Bireuen	11,60	1,07	9,21	9,50	13,69
Aceh Utara	8,35	0,78	9,39	6,81	9,88
Aceh Barat Daya	10,67	1,13	10,56	8,46	12,88
Gayo Lues	13,17	1,41	10,72	10,40	15,94
Aceh Tamiang	11,15	1,06	9,47	9,08	13,22
Nagan Raya	10,15	1,10	10,80	8,01	12,30
Aceh Jaya	11,53	1,39	12,07	8,80	14,25
Bener Meriah	12,30	1,19	9,72	9,96	14,64
Pidie Jaya	10,53	0,97	9,19	8,63	12,42
Banda Aceh	34,50	1,54	4,46	31,49	37,52
Sabang	19,39	1,67	8,59	16,12	22,65
Langsa	16,89	1,20	7,08	14,55	19,23
Lhokseumawe	22,35	1,62	7,23	19,18	25,52
Subulussalam	10,59	1,07	10,10	8,49	12,68
ACEH	13,02	0,26	2,01	12,51	13,53



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH
JL. TGK H. M. DAUD BEUREUEH NO. 50 BANDA ACEH 23121
TELP (0651)23005 FAKS (0651) 33632
Email : aceh@bps.go.id
Website : aceh.bps.go.id